

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai test belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku serta masing-masing varian baku X_1 dan X_2 sebagai berikut¹ :

Tabel 5
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	41	28
Nilai terendah	12	5
Rata-rata	21,13	13,75
Simpangan baku	7,75	6,06
Varians	60,01	36,71

1. Data Perhitungan Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen (X_1)

Dibawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram. Data perhitungan hasil belajar pada kelas Eksperimen

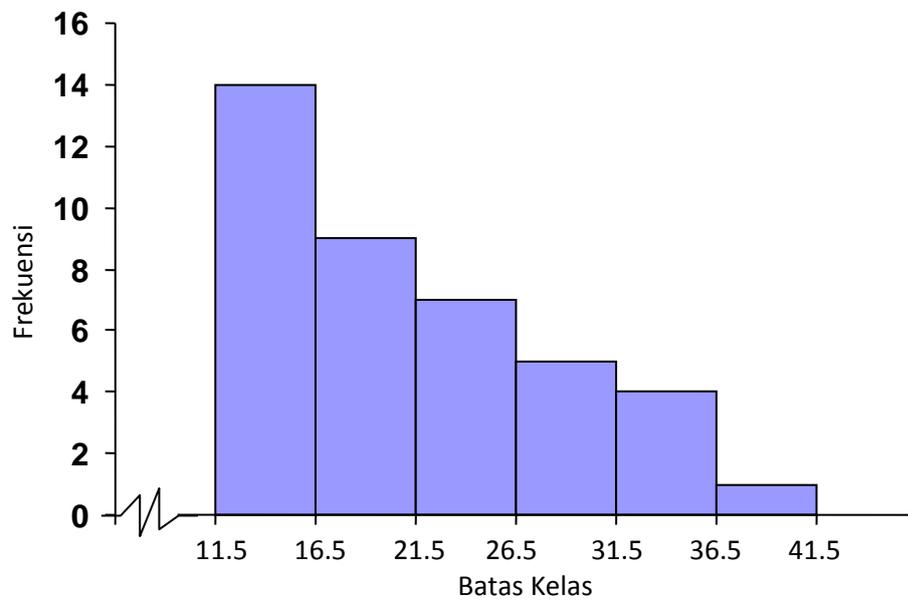
¹ Data lengkap dapat lihat lampiran 14 dan 18 halaman 107 dan 111

Tabel 6

Tabel Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
12 – 16	11.5	16.5	14	35.00 %
17 – 21	16.5	21.5	9	22.50 %
22 – 26	21.5	26.5	7	17.50 %
27 – 31	26.5	31.5	5	12.50 %
32 – 36	31.5	36.5	4	10.00 %
37 – 41	36.5	41.5	1	2.50 %
Jumlah			40	100 %

Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 12-16 yaitu sebesar 14. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 14. Sedangkan data terendah pada kelas interval 37-41 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 39

2. Data Perhitungan Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol (X_2)

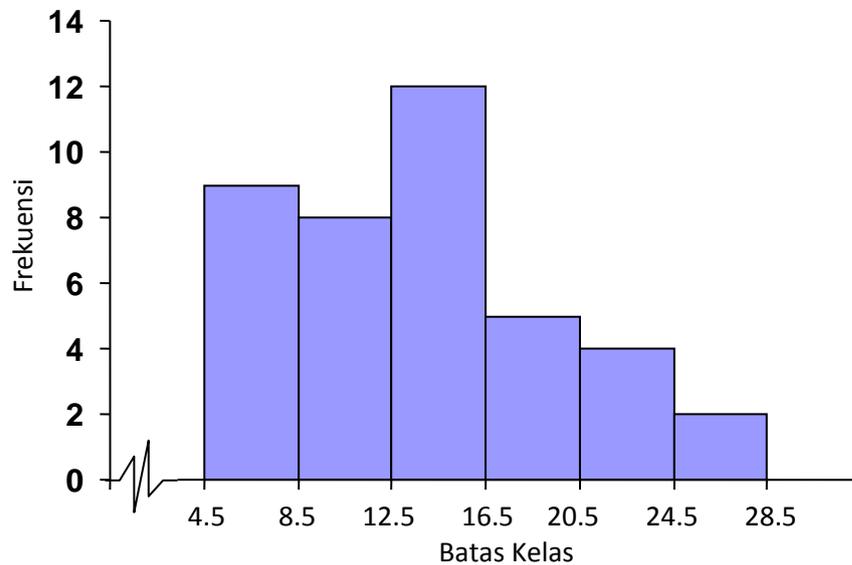
Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram data perhitungan hasil belajar pada kelas kontrol

Tabel 7

Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
5 – 8	4.5	8.5	9	22.50 %
9 – 12	8.5	12.5	8	20.00 %
13 – 16	12.5	16.5	12	30.50 %
17 – 20	16.5	20.5	5	12.00 %
21 – 24	20.5	24.5	4	10.00 %
25 – 28	24.5	28.5	2	5.00 %
Jumlah			40	100 %

Gambar : Grafik Histogram Data Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut diatas, memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 13-16 yaitu sebesar 12. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 14,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 25-28 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada pada titik tengah 26,5.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas *Lilliefors*. Berdasarkan hasil uji normalitas pada data hasil belajar sejarah yang berasal dari siswa kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu

0,130 < 0,140, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dari jumlah sampel yaitu 40, maka hipotesis H_0 : sebaran data kelas eksperimen normal diterima.² Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,129 < 0,140 pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dari jumlah sampel yaitu 40, maka hipotesis H_0 : sebaran data kelas kontrol diterima.³ Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan sebaran data yang normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas atau uji kesamaan variabel populasi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Berdasarkan perhitungan, maka pada data *pre-tes* dan *post-tes* diperoleh $x^2_{(hitung)} < x^2_{(tabel)}$ pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan = 1 yaitu 2,333 < 3,84.⁴ Maka hipotesis $H_0 : \sigma_1 = \sigma_2$ atau data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen diterima. Kesimpulannya bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang sama atau homogen karena mempunyai varians yang sama.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiaannya adalah

² Data lengkap lihat di lampiran 21 halaman 114

³ Data lengkap lihat di lampiran 22 halaman 115

⁴ Data lengkap lihat di lampiran 23 halaman 116

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Table* terhadap hasil belajar sejarah. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* kelas kontrol.

Melalui teknik analisis data statistik yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,743$ sedangkan t_{tabel} 1,67 pada taraf kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan = 78. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Round Table* terhadap hasil belajar sejarah.⁵

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Round Table* terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 99 Jakarta. Hal ini didasarkan pada rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen 21,13 lebih besar dari rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas kontrol 13,75.

Setelah diuji dengan menggunakan statistik uji-t taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,743 artinya lebih besar dari harga t_{tabel} sebesar 1,67 pada derajat kebebasan yaitu 78. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka diperoleh kesimpulan bahwa

⁵ Data lengkap lihat di lampiran 25 halaman 119

terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Round Table* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas X di SMA Negeri 99 Jakarta.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian yang dilakukan berhasil memberikan hipotesis yang diajukan, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak bisa terlepas dari beberapa kekurangan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian lebih maksimal, terutama dalam hal waktu, biaya serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian, sehingga penelitian ini kurang maksimal.
2. Sampel baru pertama kali mengenal model pembelajaran *Round Table*.
3. Masih adanya sifat ketergantungan dengan siswa lain dalam pengerjaan tugas kelompok, sehingga belum terlalu maksimalnya kemampuan siswa dalam tugas kelompok, meskipun demikian penelitian ini berhasil membuktikan terhadap pengaruh model pembelajaran *Round Table* terhadap hasil belajar sejarah.
4. Peneliti tidak dapat meneliti satu persatu variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar sejarah siswa.